

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Setelah adanya kajian teoritis yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memaparkan data yang telah dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari fokus permasalahan dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan. Maka dari itu peneliti akan menyajikan beberapa hasil penelitian dalam bentuk sub bab yaitu:

a) Profil Sekolah SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

SDN Jalmak 1 ini berdiri pada 10 Januari 1974 yang terletak di Jalan Raya Jalmak no 43 Kabupaten Pamekasan Kecamatan Pamekasan Provinsi Jawa Timur. SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan ini memiliki luas keseluruhan tanah 3.145m² yang mana status tanah ini milik PEMKAB, dengan luas bangunan 868m² yang memiliki 12 ruangan dan luas halaman sekolah 1.130 m².

Sekolah ini menyandang status negeri dan memiliki akreditasi “B” yang mana memiliki NSS 101052601040, sekolah ini juga memiliki visi, misi serta tujuan.

b) Visi, Misi dan Tujuan SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

1. Visi SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

“Berprestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”

- a) Unggul dalam bidang akademik
- b) Unggul dalam bidang non akademik
- c) Unggul dalam akhlak dan budi pekerti
- d) Unggul dalam bidang pengetahuan dan teknologi

2. Misi SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan (*PAIKEM*)
- b) Mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nuansa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c) Selalu mengakses informasi dan komunikasi terkini dalam mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi
- d) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal

3. Tujuan SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

- a) Mempersiapkan peserta didik untuk berprestasi dan unggul dalam bidang akademik baik di tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara akademik dan non akademik di tingkat Kab/Kota, Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional
- c) Mempersiapkan peserta didik untuk mandiri dan memiliki kecakapan hidup serta berguna bagi nusa, bangsa dan negara.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam suatu proses pengajaran. SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan merupakan sekolah dasar yang memiliki status negeri dan memiliki akreditasi B, yang mana dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan ini dapat membantu dan bermanfaat dalam proses pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan, diantaranya yaitu:

- 1) Ruang kelas
- 2) Ruang komputer
- 3) Ruang UKS
- 4) Perpustakaan

a. Penggunaan Metode Permainan Bisik Berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang berada di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan. Oleh karena itu guru bahasa Inggris memiliki tanggung jawab dalam pembelajarannya, yang mana mata pelajaran bahasa Inggris ini bukan hal yang mudah di pahami oleh siswa sekolah dasar. Guru bahasa Inggris tentunya memiliki peran penting dalam suatu pembelajaran bahasa Inggris bukan hanya sekedar memberikan ilmu tapi juga memberikan bimbingan agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Penggunaan metode permainan bisik berantai merupakan suatu metode permainan yang digunakan oleh pendidik untuk dapat melatih siswa dalam menyimak pelajaran dengan menggunakan sebuah permainan dengan membisikkan kata atau kalimat sederhana tentunya dalam pembelajaran bahasa terutama pada mata pelajaran bahasa Inggris itu sendiri. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan peneliti secara langsung di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, diantaranya sebagai berikut:

Kegiatan pembuka, ibu Resti Maulida Irmawati, S.Pd.I selaku guru bahasa Inggris memulai atau membuka pembelajaran dengan salam, memberikan *Ice Breaking*, lalu ketua kelas dipersilahkan memimpin do'a, guru mengabsen serta menanyakan kosakata yang belum menyetorkan, Guru *memflashback* kembali materi yang telah disampaikan di minggu lalu dan menyangkut pautkan dengan materi yang akan disampaikan.

Guru memberikan penjelasan tentang permainan pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode permainan bisik berantai serta menyampaikan peraturan-peraturan dalam permainan tersebut. Lalu melakukan tanya jawab sebelum permainan berlangsung. Setelah peraturan disepakati bersama, guru membagi 5 kelompok dengan cara berhitung dan guru menghimbau agar peserta didik dapat menyimak kata yang disampaikan oleh temannya yang berbisik dengan baik.

Kegiatan penutup ini guru menyampaikan jumlah skor yang diperoleh setiap kelompok dan kelompok terbaik diberi penghargaan tambahan nilai dan tepuk tangan bersama. Lalu guru memberikan kesimpulan materi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan permainan bisik berantai dan waktu tanya jawab kepada peserta didik serta guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a dan guru menutup materi dengan salam.¹

Adapun hasil dokumentasi saat penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan ini berada di lampiran halaman 84.

Hasil wawancara dengan Ibu Resti Maulida Irmawati, S.Pd.I selaku guru bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

Iya diterapkan karena seperti yang saya sampaikan sebelumnya bahwa pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris ini sempat di fakumkan selama kuang lebih 2 tahun jadi saya selaku guru bahasa Inggris juga mengalami sedikit kualahan dalam memberikan materi dan menyesuaikan materi dengan beberapa hal yang menjadi daya tarik tersendiri untuk dapat siswa suka dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, untuk itu tujuan dari diadakan permainan bisik berantai ini dapat memudahkan siswa dalam menyimak, menghafal dan *mamflashback* kembali kosakata yang telah dihalafnya.²

¹ Observasi langsung, (03 Februari 2022)

² Resti Maulida Irmawati, Guru Bahasa Inggris Kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

Selain wawancara dengan guru bahasa Inggris peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswi kelas V. Adapun hasil wawancara dengan siswi kelas V yang bernama Mifrotul Maghfiroh, sebagai berikut: “Bahasa Inggris lebih seru, jika menggunakan permainan apalagi permainan bisik berantai dan di permainan bisik berantai tadi saya bisa belajar sambil bermain dengan menggunakan kosakata bahasa Inggris, mengingat kembali kosakata yang saya sudah lupa”.³

Hasil wawancara ini sesuai dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Revani Yuniar Safitrih yang menyatakan sebagai berikut: “Iya kak, saya merasa sangat senang. Permainan bisik berantai lebih memudahkan saya dalam belajar bahasa Inggris. Karena bisa bermain sama teman-teman sambil belajar bahasa Inggris jadi tidak cuman menghafal dan menyetorkan hafalan saja”.⁴

Adapun juga hasil wawancara dengan siswi kelas V yang bernama Risa Amelia Maharani, sebagai berikut: “Permainan bisik berantai seru kak, bisa lebih mempelajari kosa kata bahasa Inggris sambil bermain seneng banget dan memudahkan mengingat kosa kata lagi”.⁵

³ Mifrotul Maufirah, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

⁴ Revani Yuniar Safitrih, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

⁵ Risa Amelia Maharani, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

Diperoleh hasil wawancara dengan ibu Resti Maulida Irmawati,

S.Pd.I, sebagai berikut:

Metode permainan bisik berantai inikan, permainan dalam pembelajaran yang mana bentuk permainannya membisikkan pesan secara berantai kepada teman kelompoknya, tentunya sebelum memulai permainan bisik berantai tersebut saya membuka pembelajaran terlebih dahulu, memberitahukan peraturan-peraturan dalam permainan pembelajaran tersebut, membagi kelompok siswa dengan cara berhitung 1-5 dilakukan kembali kepada siswa selanjutnya sampai kepada siswa yang duduk dibangku paling belakang dan paling ujung. Setelah itu saya mempersilahkan siswa yang mendapat nomor 1 bergabung pada siswa yang mendapatkan nomor 1, siswa yang mendapatkan nomor 2 bergabung dengan siswa yang mendapatkan nomor 2, dan begitu seterusnya. Setelah itu saya menyuruh siswa untuk menentukan 1 orang yang akan di taruk di baris paling belakang dan 1 orang yang akan ditaruk di depan, setelah itu saya menyuruh siswa untuk baris berbanjar atau baris ke belakang sesuai dengan letak kelompok yang saya tunjukkan. Barulah saya menyuruh anggota kelompok yang paling depan maju ke depan saya untuk melihat gambar yang ada kata bahasa Inggrisnya, setelah siswa dipersilahkan kembali ke baris kelompoknya lalu aba-aba mulai, baru mereka membisikkan informasi tersebut kepada temannya dan seterusnya sampai kepada siswa yang berada di baris paling belakang. Siswa yang berada pada baris paling belakang menyampaikan pesan dari temannya dan menyebutkan arti dari kata atau kalimat tersebut. Kelompok yang paling banyak memperoleh skor dia yang menang. Saya menggunakan permainan bisik berantai ini selain untuk melatih keterampilan-keterampilan dalam bahasa khususnya juga pada keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Inggris, saya juga ingin mengulang kembali hafalan-hafalan kosa kata anak-anak didik saya.⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa kelas V yang bernama

Abdan Syakura Hasir, sebagai berikut:

Saya merasa senang kak saat belajar bahasa Inggris menggunakan permainan bisik berantai dan tadi saya kebagian kelompok 5 saya yang bertugas menyampaikan pesan yang telah dibisikkan oleh teman kelompok saya kepada ibu guru. Jadi saya bisa menyimak dengan baik kosa kata yang telah dibisikkan oleh teman kelompok

⁶ Resti Maulida Irmawati, Guru Bahasa Inggris, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

saya kepada saya, sehingga kelompok saya mendapatkan poin dan saya dapat mengingat kembali kosakata yang telah saya hafal serta menambah kosakata baru.⁷

Adapun hasil wawancara dengan siswi kelas V yang bernama Elvina Julia Putri, sebagai berikut: “Iya kak, permainan bisik berantai ini selain bisa bermain sama teman-teman juga bisa belajar kosakata bahasa Inggris secara fokus dengan apa yang teman bisikkan kepada kita”.⁸

Hasil wawancara ini sesuai dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Nabila Maulidia yang menyatakan sebagai berikut: “Iya kak, sangat menyenangkan karena bermain kata berantai sangat seru pada mata pelajaran bahasa Inggris dan saya bisa lebih mudah mengingat kosakata bahasa Inggris yang sudah saya hafal maupun kosakata baru”.⁹

Jadi temuan yang dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dan observasi tersebut yaitu sebelum melakukan permainan bisik berantai guru biasanya terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, *Ice Breaking*, mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a, dan mengabsen siswa dengan menanyakan setoran hafalan kosakata minggu lalu. Setelah itu baru guru menyampaikan peraturan-peraturan dalam permainan bisik berantai dan membagi menjadi lima kelompok dengan memilih 1 orang yang berada di depan dan 1 orang lagi untuk berada dipaling belakang, permainan dimuali ketika 1 orang paling depan dari kelompok masing-masing maju kedepan

⁷ Abdan Syakura Hasir, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

⁸ Elvina Julia Putri, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

⁹ Nabila Maulidia, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

untuk menerima informasi dari guru dan akan disampaikan kepada anggota kelompoknya dengan cara berbisik secara berantai hingga anggota kelompok yang paling akhir menyampaikan informasi tersebut kepada guru, guru menerima informasi dan memberikan skor setiap masing-masing kelompok dan diakhiri dengan pembagian reward berupa tambahan nilai, melakukan tanya jawab serta memberikan kesimpulan.

Dalam hal ini metode permainan bisik berantai dapat membantu siswa lebih aktif saat pembelajaran dengan baik, metode permainan bisik berantai juga dapat membantu siswa mengingat kosakata yang telah dihafalnya.

b. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

Penggunaan permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Inggris ini tidak lepas dengan faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Resti Maulida Irmawati, S.Pd.I selaku guru bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan:

Untuk faktor pendukung sendiri saya melihat siswa masih usia dasar dan mata pelajaran bahasa Inggris suatu mata pelajaran yang cukup menjenuhkan jika terus diisi dengan hafalan kosa kata, jadi faktor pendukung metode ini antusiasnya siswa dalam mengikuti permainan bisik berantai ini, ada buku paket bahasa Inggris yang telah di sediakan oleh sekolah, mereka tidak merasa bosan, siswa terlihat lebih senang dan aktif saat mengikuti pembelajaran,

meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan dapat memberikan kesan pembelajaran yang bermakna.¹⁰

Pernyataan tersebut di perkuat oleh siswa yang bernama Mifrotul Maufirah telah mengikuti pelaksanaan penelitian secara langsung, yang mana hasil wawancara tersebut sebagai berikut: “Saya sangat senang belajar bahasa Inggris karena dengan permainan bisik berantai tadi saya menjadi lebih fokus dengan apa yang disampaikan teman saya dan memudahkan saya dalam mengingat kembali kosa kata yang saya hafal”.¹¹

Adapun juga pernyataan siswa yang bernama Abdan Syakura Hasir yang menyatakan sebagai berikut: “Belajar bahasa Inggris sambil bermain dengan permainan bisik berantai jadi lebih seru, lebih menantang kak karena saya berusaha benar-banar mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan teman saya dan senangnya lagi tidak cuman hafalan dan materi dari buku paket saja kak”.¹²

Sesuai dengan pernyataan Revalina Yuniar Safitrih yang menyatakan sebagai berikut: “Iya kak, saya lebih tertarik ikut pelajaran bahasa Inggris kalo menggunakan permainan bisik berantai bukan cuman belajar materi dari buku paket. Karena saya bisa belajar bahasa Inggris sambil bermain sama teman-teman”.¹³

¹⁰ Resti Maulida Irmawati, Guru Bahasa Inggris, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

¹¹ Mifrotul Maufirah, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

¹² Abdan Syakura Hasir, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

¹³ Revani Yuniar Safitrih, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

Hasil wawancara ini sesuai dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Nabila Maulidia yang menyatakan sebagai berikut:

Sangat menyenangkan karena bermain kata berantai sangat seru pada mata pelajaran bahasa Inggris dan saya bisa berusaha mendengarkan dengan baik apa yang teman saya sampaikan jadi saya bisa lebih mudah mengingat kosa kata bahasa Inggris yang sudah saya hafal maupun kosa kata baru selain itu juga saya bisa mengetahui cara bicaranya.¹⁴

Sesuai hasil wawancara dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Risa Amelia Maharani yang menyatakan sebagai berikut: “Sangat seru kak, tidak cuman belajar dari buku dan hafalan saja menggunakan permainan bisik berantai ini seru, bisa mengingat hafalan dan tidak membuat ngantuk di kelas”.¹⁵

Elvina Julia Putri juga mengatakan pernyataan dari hasil wawancara sebagai berikut: “Iya kak saya senang, soalnya permainan bisik berantai ini selain bisa bermain sama teman-teman juga bisa belajar kosa kata bahasa Inggris secara mendalam jadi belajar bahasa Inggrisnya tidak bosan”.¹⁶

Jadi temuan yang dapat peneliti simpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan metode permainan bisik berantai pada mata pelajaran bahasa Inggris ini selain adanya fasilitas dari sekolah berupa buku paket siswa juga lebih berantusias, meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan dapat

¹⁴ Nabila Maulidia, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

¹⁵ Risa Amelia Maharani, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

¹⁶ Elvina Julia Putri, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

memberikan kesan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Akan tetapi selain adanya faktor pendukung yang dapat menunjang pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris berlangsung dengan menggunakan metode permainan bisik berantai ini, tentu juga ada hambatan dari penggunaan metode permainan bisik berantai pada mata pelajaran bahasa Inggris ini.

Adanya hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Inggris ibu Resti Maulida Irmawati, S.Pd.I selaku guru bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan menyatakan seperti berikut:

Setiap metode pembelajaran pastinya selain ada faktor pendukung tentu juga ada faktor penghambat, dan untuk faktor penghambatnya yaitu membutuhkan ruangan yang lebih karena ruang kelas ini kurang memadai jika menggunakan metode permainan bisik berantai disebabkan ada bangku-bangku yang telah tersusun rapi sesuai dengan tempat duduk peserta didik, siswa terlalu aktif jadi sedikit kurang kondusif jika dilakukan di dalam kelas dan ada siswa yang masih kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris.¹⁷

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Mifrotul Maufirah yang menyatakan sebagai berikut: “Hal yang kurang saya sukai saat pelajaran bahasa Inggris menggunakan permainan bisik berantai terkadang kelompok saya terburu-buru dalam menyampaikan kata maupun kalimat dalam bahasa Inggris jadi yang di bisikkan ke saya kurang jelas”.¹⁸

¹⁷ Resti Maulida Irmawati, Guru Bahasa Inggris, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

¹⁸ Mifrotul Maufirah, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

Pernyataan tersebut di perkuat oleh siswa yang bernama Abdan Syakura Hasir yang telah mengikuti pelaksanaan penelitian secara langsung, yang mana hasil wawancara tersebut sebagai berikut: “Menurut saya kak, permainan bisik berantai ini seru cuman saya sama teman – teman saya kadang kepentok sama bangku dan belum lagi kelompok saya yang terburu-buru jadi kalah sama kelompok lain. Soalnya belum tau apa yang dia bicarain sudah di suruh bisikan ke teman selanjutnya”.¹⁹

Sejalan dengan pernyataan siswa kelas V yang bernama Revalina Yuniar Safitrih yang mengatakan sebagai berikut: “Tempatnya kurang lebar kak, jadi kadang kalo teman kelompok saya membisikkan ke teman saya yang selanjutnya dengan suara yang agak keras kedengeran sama kelompok lain”.²⁰

Sesuai dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Nabila Maulidia yang menyatakan sebagai berikut: “Kalo saya kurang sukanya cuman ruangnya sempit kak, jadi kadang klo pas buru-buru balik badan kepentok bangku di sebelah, itu saja kak tapi banyakan senangnya belajar bahasa Inggris menggunakan permainan bisik berantai”.²¹

Hasil wawancara ini sesuai dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Elvina Julia Putri yang menyatakan sebagai berikut: “Saya senang kak belajar bahasa Inggris dengan permainan bisik berantai tapi saya juga

¹⁹ Abdan Syakura Hasir, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

²⁰ Revalina Revani Yuniar Safitrih, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

²¹ Nabila Maulidia, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

kurang suka dengan kelompok saya yang kadang menyalahkan saya ketika saya salah saat menyampaikan pesan yang telah dikasih oleh teman saya kepada guru”.²²

Sesuai hasil wawancara dengan pernyataan siswi kelas V yang bernama Risa Amelia Maharani yang menyatakan sebagai berikut: “Sebenarnya permainan bahasa Inggris ini seru, tapi saya kesulitan dalam menyampaikan kosa kata bahasa Inggrisnya jadi harus diulangi beberapa kali”.²³

Jadi temuan yang peneliti dapat simpulkan dari pernyataan diatas faktor penghambat yang terjadi saat penggunaan metode permainan bisik berantai pada mata pelajaran bahasa Inggris ini yaitu adanya ruang kelas yang kurang luas, ada siswa yang masih kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dan siswa yang sedikit kurang kondusif saat mengikuti permainan bisik berantai.

c. Solusi dalam meminimalisir hambatan yang terjadi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

Dari paparan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pastinya ada hal yang perlu di pertahankan dalam faktor pendukung dan

²² Elvina Julia Putri, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

²³ Risa Amelia Maharani, Siswa Kelas V, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

akan ada solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan yang ada, adapun solusi dari hasil wawancara dengan ibu Resti Maulida Irmawati, S.Pd.I selaku guru bahasa Inggris yang dapat menaggulangi hambatan-hambatan yang terjadi saat pelaksanaan metode permainan bisik berantai ini sebagai berikut:

Untuk menangani masalah tepat yang kurang memadai aturan siswa jika menggunakan metode permainan bisik berantai ini yang disebabkan ruang gerak siswa kurang lebar (sempit-sempitan), setelah memberitahukan peraturan-peraturan permainan dan kesepakatan dalam peraturan permainan siswa bisa di ajak keluar ruangan ke halaman sekolah sesuai anggota kelompoknya masing-masing hal ini juga dilakukan agar siswa bisa keluar ruang kelas secara teratur dan tidak mengganggu siswa yang berada disamping kelasnya. Untuk menangani siswa yang terlalu aktif ini bisa dengan menekankan peraturan permainan dengan baik dan benar serta memberikan reward yang berbentuk benda agar mereka lebih tertarik dan dapat mematuhi peraturan permainan secara baik dan benar, untuk permasalahan kesulitan siswa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris ini guru memberitahukan tau mempraktikkan cara bacaan kata atau kalimat dalam pengucapan bahasa Inggris yang benar.²⁴

Jadi temuan yang peneliti dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas untuk mendapatkan solusi dalam meminimalisir hambatan yang terjadi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan salah satunya dengan mengajak siswa ke halaman sekolah jika ruang kelas tidak dapat memadai siswa saat pembelajaran berlangsung dan untuk permasalahan kesulitan siswa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris ini guru memberitahukan atau

²⁴ Resti Maulida Irmawati, Bahasa Inggris, *Wawancara Langsung* (03 Februari 2022)

mempraktikkan cara bacaan kata atau kalimat dalam pengucapan bahasa Inggris yang benar, serta menekankan peraturan dengan baik dan benar dengan memberikan reward yang berbentuk benda selain dapat meningkatkan semangat dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran, siswa juga dapat dengan baik dan benar saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode permainan bisik berantai.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menggabungkan dari hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teori-teori yang berkaitan dengan judul metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Inggris di SDN Jalmak 1 Kabupaten pamekasan. Adapun pembahasan ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

Menurut Meity H. Idris, “belajar merupakan suatu upaya untuk memperoleh ilmu, berlatih, perubahan tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁵” Untuk dapat memperoleh ilmu, perubahan tingkah laku dari suatu pengalaman ini tentunya ada hubungan yang perlu dijalin dengan baik antara guru dan siswa. Yang mana guru perlu

²⁵ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015). 03

menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan untuk menghilangkan kejenuhan dan menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tentunya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Meity H. Idris berpendapat bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru, maka dari itu guru perlu untuk mengaplikasikan kegiatan pembelajaran yang menarik,²⁶ misalnya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik, seperti metode permainan bisik berantai.

J.R David berpendapat bahwa metode adalah suatu cara agar dapat mencapai tujuan.²⁷ Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan, suka rela, penuh arti dan aktivitas secara spontan.²⁸ Bisik berantai merupakan suatu permainan dalam pembelajaran yang bersifat kelompok dengan membisikkan pesan secara berturut-turut terhadap kelompoknya. Jadi dapat diartikan bahwa metode permainan bisik berantai merupakan suatu rancangan permainan berkelompok dalam pembelajaran yang dapat memberikan suasana menyenangkan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didiknya.

²⁶ Ibid. 67.

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 21.

²⁸ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 183.

Metode permainan bisik berantai ini digunakan oleh ibu resti selaku guru bahasa Inggris untuk menarik perhatian siswa agar tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris yang sedang berlangsung, metode permainan ini juga dapat melatih hafalan kosa kata siswa dan untuk melihat siswa dalam menyimak kata yang telah diberikan dengan baik.

Adapun langkah-langkahnya dalam penggunaan metode permainan bisik berantai ini sebagai berikut:

a) Langkah Pendahuluan

Langkah pendahuluan ini guru membuka dengan salam, do'a, memberikan *Ice Breaking*, mengabsen siswa dan menanyakan hafalan yang diberikan minggu lalu.

b) Langkah Inti / kegiatan Inti

Langkah inti atau kegiatan inti ini sebagai berikut:

- 1) guru memberitahukan peraturan-peraturan dalam permainan bisik berantai
- 2) Guru membagi 5 kelompok dengan berhitung 1-5, yang mana siswa yang mendapatkan nomer 1 bergabung dengan siswa yang mendapatkan nomer 1, siswa yang mendapatkan nomer 2 bergabung dengan siswa yang mendapatkan nomer 2 dan begitupun seterusnya hingga terbagi menjadi 5 kelompok.

- 3) Setelah berkumpul dengan kelompoknya, guru mengarahkan siswa berbaris berbanjar atau berbaris ke belakang sesuai dengan teman kelompoknya dan mempersilahkan kelompoknya untuk memilih 1 orang yang akan ditarik di baris paling depan dan 1 orang yang akan ditarik di baris paling belakang.
- 4) Setiap anggota yang berada di baris paling depan dipersilahkan maju menghadap guru untuk melihat gambar yang sudah ada kata bahasa Inggrisnya dan dipersilahkan kembali ke kelompok masing-masing.
- 5) Permainan dimulai, anggota yang telah maju di depan tadi membisikkan kata atau kalimat sederhana yang telah diberitahukan tadi kepada anggota kelompoknya yang berbaris tepat dibelakangnya dan hal tersebut dilakukan seterusnya sampai pada anggota kelompok yang terakhir.
- 6) Anggota yang terakhir dalam kelompok menyampaikan pesan yang telah disampaikan oleh anggota kelompok sebelumnya tersebut kepada guru

c) Penutup

Kegiatan penutup ini guru mengoreksi kesalahan siswa dan memberikan tambahan nilai kepada kelompok yang telah berhasil menyimak dengan baik dan benar serta guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi saat proses pembelajaran itu berlangsung, seperti halnya saat proses pembelajaran yang menggunakan metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V ini memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat, sebagai berikut:

Dalam penggunaan metode permainan bisik berantai ini faktor pendukung selain buku paket yang telah disediakan oleh sekolah adalah semangat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan dapat memberikan kesan pembelajaran yang bermakna.

Pada umumnya siswa usia Sekolah Dasar (SD) masih suka bermain. Menurut Eko Setiawan dan Wahyuni Nadar “bermain memiliki manfaat yang amat signifikan, hingga Lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa pun menetapkannya sebagai salah satu hak anak yang penting untuk dipenuhi.”²⁹ Melalui pengalaman bermain yang berkualitas dan bertujuan, anak akan mampu mengembangkan berbagai keterampilan, misalnya keterampilan menyimak yang mana dalam penggunaan metode permainan bisik berantai ini dapat membantu menghilangkan kejenuhan siswa saat mengikuti

²⁹ Eko Setiawan & Wahyuni Nadar, *Konsep Dasar Paud*, (t.t: Penerbit Erlangga, 2021), 83

pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris. Selain dapat menghilangkan kejenuhan siswa saat mengikuti pembelajaran berlangsung metode permainan bisik berantai ini juga siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimak sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat hafalan kosa kata yang telah dihafalnya, jadi kosa kata yang disetorkan setiap minggu bukan hanya sekedar hafalan lalu dilupakan begitu saja. Bukan hanya itu penggunaan metode permainan bisik berantai ini juga dicoba untuk memperkenalkan kosa kata baru terhadap siswa dan siswa pun dapat merespon dengan baik kosa kata baru yang telah diberikan oleh pendidik.

Selain faktor pendukung pastinya ada juga hambatan-hambatan saat penggunaan metode permainan bisik ini berlangsung pada mata pelajaran bahasa Inggris yang mana hambatan-hambatan ini biasa dikenal dengan faktor hambatan, diantaranya yaitu ruang kelas yang sempit jika menggunakan metode permainan bisik berantai. Karena pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode permainan bisik berantai ini siswa dibagi menjadi berkelompok, berbaris ke belakang atau berbanjar dan siswapun terlalu aktif saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan ruang kelas yang digunakan kurang memadai jika menggunakan metode permainan bisik berantai di dalam kelas, dan ada siswa yang masih kesulitan dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris.

3. Solusi dalam meminimalisir hambatan yang terjadi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan

Belajar melalui bermain adalah suatu teknik pengajaran dan pembelajaran yang mampu meninggalkan kesan membosankan kepada anak-anak. Melalui teknik ini juga akan mendatangkan kesenangan dan kepuasan pada mereka dalam suatu proses pembelajaran yang hendak disampaikan. Dengan bermain anak-anak akan dapat menguasai perkembangan, kemahiran fisik, dan penguasaan bahasa dari segi perbendaharaan dan tata bahasa.³⁰ Adapun lingkungan belajar dan bermain perlu disesuaikan karena lingkungan belajar dan bermain mampu memberikan stimulasi perkembangan anak.³¹

Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Inggris ini menggunakan metode permainan bisik berantai terhadap keterampilan menyimak yang mana terdapat faktor pendukung dan faktor hambatan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Adapun faktor hambatan yang telah disebutkan diatas memiliki solusi dalam meminimalisir hambatan-hambatan yang telah terjadi, sebagai berikut:

³⁰ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*, 112

³¹ Ibid. 105

- 1) Mengajak siswa ke halaman sekolah jika ruang kelas tidak dapat memadai siswa saat pembelajaran berlangsung
- 2) Menekankan peraturan dengan baik dan benar
- 3) Memberikan reward yang berbentuk benda
- 4) Guru memberitahukan atau mempraktikkan cara bacaan kata atau kalimat dalam pengucapan bahasa Inggris yang benar

Solusi-solusi tersebut selain dapat meningkatkan semangat dan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran, siswa juga dapat dengan baik dan benar saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode permainan bisik berantai.